

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui gambaran marital adjustment individu yang menikah beda agama antara agama Islam dan agama Kristen di kota “X”. Pemilihan sampel menggunakan metode snowball sampling dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 31 orang. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi deskriptif.

*Alat ukur yang digunakan adalah kuisisioner marital adjustment yang disusun peneliti didasarkan pada teori yang dikembangkan oleh **Haun and Stinnett (1974)**. Alat ukur ini terdiri dari 36 item dan setiap nomor memiliki 4 pilihan jawaban yang harus dipilih salah satunya oleh responden. Validasi alat ukur dilakukan melalui expert validity. Data hasil penelitian diolah dan dianalisis menggunakan tabulasi silang dengan program SPSS 17.*

Berdasarkan hasil pengolahan data didapatkan bahwa 3.23% responden memiliki marital adjustment yang nyaman dan 96.77% responden memiliki marital adjustment yang tidak nyaman. Kesimpulan yang diperoleh adalah hampir seluruh individu memiliki marital adjustment yang tidak nyaman. Profile marital adjustment yang memiliki presentase terbanyak adalah profile II sebanyak 32.26%. Kunci keberhasilan yang memiliki nilai rendah di hampir semua profil adalah emphaty dan respect. Faktor sosial, budaya dan pribadi kurang memiliki kecenderungan keterkaitan dengan marital adjustment.

Peneliti mengajukan saran agar dilakukan penelitian mengenai marital adjustment pada pasangan yang menikah beda agama dengan rancangan penelitian studi kasus.

ABSTRACT

This research was conducted to determine the picture of marital adjustment of married individuals between the different religions of Islam and Christianity in the city "X". The selection of the sample using a snowball sampling method and sample in this study amounted to 31 people. The design used in this study is a descriptive study.

*Measuring instrument used was a questionnaire compiled adjustment marital researcher based on the theory developed by **Haun and Stinnett** (1974). This measure consists of 36 items and each number has a 4 answer option to choose one of them by responden. Validasi measuring devices is done through expert validity. The data were processed and analyzed using cross tabulation with SPSS 17.*

Based on the results of data processing was found that 77.4% of respondents have a comfortable marital adjustment and 22.6% of respondents had an uncomfortable marital adjustment. The conclusion is obtained are almost all individuals have an uncomfortable marital adjustment. Marital adjustment profile that has highest percentage is the profile II. Keys of success that have lo values in almost all profile are emphaty and respect. Social, cultural and personal factors less relevance has tendency to marital adjustment as well as the profile marital adjustment.

Researchers propose suggestions for how to do research on marital adjustment in married couples of different religions with case study research design.

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR SKEMA.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	10
1.3 Maksud dan Tujuan penelitian.....	10
1.3.1 Maksud Penelitian.....	10
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Kegunaan Penelitian.....	11
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	11
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	11
1.5 Kerangka Pemikiran.....	12
1.6 Asumsi Penelitian.....	21

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1	<i>Marital adjustment</i>	22
2.1.1	<i>Marital adjustment scale</i>	23
2.2	Faktor yang mempengaruhi marital adjustment.....	25
2.3	Dewasa Awal.....	27
2.3.1	Definisi Dewasa Awal.....	27
2.3.2	Karakteristik Dewasa Awal.....	27
2.4	Tahap Perkembangan Keluarga	29
2.4.1	Masa Awal Pernikahan.....	29
2.4.2	Tugas Perkembangan Pasangan Baru.....	30
2.4.2.1	Tugas Perkembangan Suami.....	32
2.4.2.2	Tugas Perkembangan Istri.....	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Rancangan dan Prosedur Penelitian.....	34
3.2	Bagan Rancangan Penelitian.....	34
3.3	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	34
3.2.1.	Variabel Penelitian.....	34
3.2.2.	Definisi Konseptual.....	35
3.2.3.	Definisi Operational.....	35
3.4	Alat Ukur.....	37
3.4.1	Alat Ukur <i>Marital Adjustment</i>	37

3.4.2	Data Pribadi dan Penunjang.....	39
3.4.2.1	Data Pribadi.....	39
3.4.2.2	Data Penunjang.....	39
3.4.3	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	40
3.5	Populasi Sasaran dan Teknik Penarikan Sampel.....	40
3.5.1	Populasi Sasaran.....	40
3.5.2	Karakteristik Populasi.....	40
3.5.3	Teknik Penarikan Sampel.....	40
3.6	Teknik Analisa Data.....	41

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Responden.....	42
4.1.1	Jenis kelamin.....	42
4.1.2	Agama.....	42
4.1.3	Usia.....	43
4.1.4	Usia Pernikahan.....	43
4.2	Hasil Penelitian.....	44
4.2.1	Data <i>Marital adjustment</i>	44
4.2.2	Data aspek <i>marital adjustment</i>	44
4.3	Pembahasan hasil penelitian.....	45

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan.....	56
5.2	Saran	56

5.2.1 Saran teoritis.....	56
5.2.2 Saran Praktis.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
DAFTAR RUJUKAN.....	59
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.4.1	Kisi-kisi Alat Ukur <i>Marital Adjustment</i>	37
Tabel 3.4.2	Kriteria Jawaban Alat Ukur <i>Marital Adjustment</i>	38
Tabel 4.1.1	Tabel Persentase Jenis Kelamin Responden.....	42
Tabel 4.1.2	Tabel Persentase Agama Responden.....	42
Tabel 4.1.3	Tabel Persentase Usia Responden.....	43
Tabel 4.1.4	Tabel Persentase Usia Pernikahan.....	43
Tabel 4.2.1	Tabel Persentase <i>Marital Adjustment</i>	44
Tabel 4.2.2	Tabel Persentase <i>Profile Marital Adjustment</i>	44

DAFTAR SKEMA

Skema 1.1 Kerangka Pikir.....	20
Skema 3.1 Rancangan Penelitian.....	39